

PERBEDAAN HASIL Anti-HBs MENGGUNAKAN METODE RAPID TEST dan ELISA

Muhammad Rizalul Fahmi Amrullah¹, Sri Damawati², Budi Santosa²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Hepatitis B adalah virus penyebab penyakit hepatitis yang merupakan suatu kelainan berupa peradangan organ hati yang dapat disebabkan oleh banyak hal, antara lain infeksi virus, gangguan metabolisme, obat-obatan, alkohol, maupun parasit. Anti-HBs merupakan antibodi terhadap HBsAg yang timbul akibat pemberian vaksin hepatitis B. Pemeriksaan Anti-HBs dapat menggunakan metode Rapid test dan ELISA. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah masih terdapat anti-HBs terhadap responden yang telah melakukan vaksin hepatitis B. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik, dengan sampel serum dari 14 responden yang diperiksa anti-HBs dengan metode Rapid test dan ELISA. Hasil penelitian menunjukkan hasil anti-HBs menggunakan metode Rapid test menunjukkan hasil positif sebesar 42,8% sedangkan negatif 57,2%, hasil anti-HBs menggunakan metode Rapid test menunjukkan hasil positif sebesar 42,8% sampel sedangkan negatif sebesar 57,2%. Data dianalisis dengan uji statistik *chi square*, nilai p-value yang didapat sebesar 0,648 sehingga lebih besar dari taraf kemaknaan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pemeriksaan anti-HBs menggunakan metode Rapid test dan ELISA.

Kata Kunci : Anti-HBs, Rapid test, ELISA